

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan konsentrasi antara kapur dan serbuk kayu nangka pada pengawet nira kelapa memberikan pengaruh berbeda nyata pada sifat kimia fisika gula merah berupa kadar sukrosa, kadar glukosa, kadar air, kadar abu, total asam, padatan tak larut, pH, uji warna dan tingkat kekerasan dan berbeda tidak nyata untuk rendemen.
2. Perbandingan persentase kapur dan kayu nangka terbaik didapatkan pada perlakuan E yakni dengan persentase kapur 90% dan serbuk kayu nangka 10%. Gula merah pada perlakuan E memiliki kadar sukrosa sebesar 61,49%; gula reduksi sebesar 1,6% ; kadar abu 1,72% ; kadar air 5,97% ; total asam 0,54% ; tingkat kekerasan 426,84 N/cm²; nilai pH 7,4 ; padatan tak larut 0,62% ;
3. Untuk uji kesukaan, produk E merupakan produk dengan nilai persentase tingkat kesukaan tertinggi. Dengan 65% tingkat kesukaan terhadap warna, 70% kesukaan terhadap aroma, 65% terhadap rasa dan 80% terhadap tekstur.

5.2 Saran

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti pengaruh pengawet pada nira kelapa dengan perbedaan waktu pengambilan dan pengolahan gula antara pagi dan sore hari